

IV. KEADAAN UMUM WILAYAH

A. Kabupaten Bantul

Kabupaten Bantul merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi DIY. Kabupaten Bantul memiliki luas sebesar 506,85 Km² (15,90 5 dari Luas wilayah Propinsi DIY). Keadaan topografi kabupaten Bantul didominasi oleh dataran rendah sebanyak 140% serta 60% merupakan perbukitan. Letak geografis kabupaten Bantul terletak di 07°44'04" 08°00'27" Lintang Selatan dan 110°12'34" - 110°31'08" Bujur Timur. Kabupaten Bantul berbatasan dengan kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman untuk sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan samudra Indonesia, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Gunung Kidul dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kulon Progo. Wilayahnya terbagi dalam 17 kecamatan, yaitu: Bambanglipuro, Banguntapan, Bantul, Dlingo, Imogiri, Jetis, Kasihan, Kretek, Pajangan, Pandak, Piyungan, Pleret, Pundong, Sanden, Sedayu, Sewon dan Srandakan dengan total desa yang dimiliki sebanyak 75 desa.

Tanaman pangan merupakan komoditas yang paling banyak dibudidayakan di Kabupaten Bantul. Namun, selain itu terdapat juga hutan rakyat yang sedang dibudidayakan di Kabupaten Bantul walaupun dengan luas lahan yang tidak terlalu besar. Salah satu jenis hutan rakyat yang sedang digalakan oleh pemerintah adalah hutan rakyat. Pada tahun 2015 luas hutan rakyat yang ada di Kabupaten Bantul seluas 8.570 ha kemudian pada tahun 2016 naik sebanyak 25 ha menjadi 8.595 ha. Luas hutan rakyat tersebut tersebar di 14 kecamatan di Kabupaten Bantul, sedangkan tiga kecamatan di Kabupaten Bantul yakni Banguntapan, Sewon, dan Bantul tidak memiliki hutan rakyat.

B. Kecamatan Pajangan

Kecamatan Pajangan merupakan kecamatan yang terletak di sebelah barat Kabupaten Bantul. Kecamatan Pajangan memiliki luas daerah sebesar 3.324,7590 Ha. Desa yang berada di wilayah Kecamatan Pajangan meliputi : Desa Sendangsari, Desa Triwidadi dan Desa

Guwosari. Wilayah Kecamatan Pajangan berbatasan dengan Kecamatan Sedayu dan Kasihan pada sebelah utara, Kecamatan Bantul pada sebelah timur, kecamatan Pandak pada sebelah Selatan, dan Sungai Progo pada sebelah barat. Wilayah Kecamatan Pajangan berada di daerah dataran rendah. Ibukota Kecamatan Pajangan berada di ketinggian 100 meter diatas permukaan laut. Lokasi Kecamatan Pajangan yang berada di dataran rendah di daerah tropis memberikan iklim yang tergolong panas. Suhu tertinggi yang pernah tercatat di Kecamatan Pajangan adalah 32°C dan suhu terendah 23°C. Bentangan Wilayah Kecamatan Pajangan 100% berupa daerah yang berbukit sampai bergunung.

Desa Triwidadi terletak di paling barat Kecamatan Pajangan. Desa ini memiliki wilayah yang berbukit serta kepadatan rumah ayng masih jarang. Desa Triwidadi memeliki 22 dusun dan 111 RT. Desa Sendangsari terdiri dari 18 dusun dan 90 RT. Desa Sendangsari terkenal sebagi gudang seniman di Kecamatan Pajangan. Salah satu hasil kesenian yang ada di Desa Sendangsari adalah batik kayu yang diproduksi oleh masyarakat Dusun Kreet. Desa Guwosari berada di paling timur wilayah Kecamatan Pajangan yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Bantul Desa Guwosari terdiri dari 15 dusun dan 87 RT.

Pemanfaatan lahan pertanian di Kecamatan Pajangan sebagian besar digunakan untuk tanaman pangan seluas 2.645,175 ha yang ditanamai padi dan jagung. Kecamatan Pajangan juga menghasilkan rempah rempah dengan hasil produksi sebanyak 12,9 kw untuk kunyit, 12,2 kw untuk lempuyang dan 56 kw untuk jahe. Selainitu buah – buahan juga banyak ditanam oleh penduduk di Kecamatan Pajangan seperti sawo, rambutan, jambu biji dan mangga. Namun selain tanaman pangan hasil pertanian yang diproduksi di kecamatan Pajangan adalah kayu kayuan yang berasal dari pemanfaatan hutan rakyat. Luas hutan rakyat yang ada di Kecamatan Pajangan sebanyak 957, 57 ha. Sebagian besar hutan rakyat yang ada di Kecamatan Bantul ditanami tanaman jati, sengon, akasia, dan mahoni.

C. Desa Sendangsari

Desa Sendangsari merupakan bagian terintegrasi dari wilayah Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Sendangsari memiliki wilayah seluas 1.307.105,00 Ha/m² yang secara administratif pemerintahan desa terbagi dalam 18 Pedukuhan dan 90 RT, dengan jumlah penduduk sekitar 10.581 Orang. Desa Sendang sari berbatasan Desa Triwidadi pada sebeah utara, selatan bersebelahan dengan Desa Guwosari, timur bersebelahan dengan Desa Bangunjiwo dan barat bersebelahan dengan Desa Triwidadi. Jarak Desa Sendangsari ke Pusat kota Kabupaten Bantul hanya 15 km dan 20 km untuk jarak tempuh ke ibu kota Provinsi DIY.

Arah pengembangannya untuk Desa Sendangsari merupakan kawasan Industri dan permukiman yang meliputi: Kawasan Hutan Lindung (disekitar permukiman) dengan pengembangan hutan rakyat dan Agroforestry Kawasan Pariwisata (wisata alam, wisata budaya, wisata Industri) Kawasan pengembangan industri kecil (*home Industry*).

Kondisi alam Desa Sendangsari meliputi daerah pertanian dan perkebunan. Jenis tanaman secara umum dapat tumbuh, dan didaerah tertentu terdapat berbagai jenis tanaman obat. Jenis tanaman pertanian yang ada seperti padi, jagung, kacang tanah, kedelai, ketela (singkong). Selain itu Desa Sendangsari merupakan juga mengembangkan hutan rakyat denga luas hutan sebesar 346,29 ha dengan potensi sebagai berikut:

Tabel 1. Jenis – jenis tanaman kayu di Desa Sendangsari

No	Jenis Pohon	Total volume	Volume x 2 (m ³)	Daur (tahun)	Etat per tahun (m ³)
1	Jati	178.357738	356.715476	7	50.9593537
2	Mahoni	60.772407	121.544814	7	17.3635449
3	Akasia	17.273425	34.54685	7	4.93526429
4	Jenis Lain	323.956797	647.913594	7	92.5590849
Total		580.360367	1160.720734		165.817248